

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Supaya mampu mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci mengenai analisis penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-Learning* di MTs Thowalib Pesagen, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan pada suatu aspek kejadian, fenomena realita yang terjadi di kehidupan sehari-hari, yang mana peneliti disini menjadi intrumen utama. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti mempunyai peran penting dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data-data penelitian.¹

Tipe Deskriptif dikehendaki untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata atau konteks khusus yang alamiah, data yang terkumpul bukan lagi berbentuk angka-angka melainkan sebuah gambaran suatu kejadian atau fenomena.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah di MTs. Thowalib Pesagen kecamatan Gunungwungkal kabupaten Pati. Penelitian ini dilatar belakangi dengan fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai penerapan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-Learning*. Dengan menggunakan rancangan waktu yang tepat, penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal.

¹Saekan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 167.

²Lexy J. Moelong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 8.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum.³ Maka yang akan menjadi populasi penelitian ini adalah guru dan siswa MTs. Thowalib pesagen.

2. Sample penelitian

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi di sebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dari pertimbangan tertentu.

D. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang akan menjadi sumber penelitiannya adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga sebagai data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber yang pertama. Data tersebut dapat berupa hasil observasi dan wawancara.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Guru dan Siswa MTs Thowalib Pesagen.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, namun dari sumber kedua, ketiga, dan seterusnya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berkaitan dan berhubungan tentang judul peneliti yang dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal,

³Eriyanto, *“Analisis Isi : Pengantar Metodologi”*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 47.

⁴Bungin Burhan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm. 203.

skripsi/thesis, dan artikel. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan pendukung yang relevan dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian studi kasus dilakukan pada kondisi secara alamiah, holistik dan mendalam. Sehingga dalam pengumpulan data dengan melakukan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah meneliti dan melihat segala tindakan baik dalam bentuk verbal, non verbal, dan aktivitas individual maupun ketika berada dalam kelompok. Sedangkan menurut Sugiyono dalam jurnal Triatma (2016) menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi itu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peninjauan ke tempat objeknya dan dilakukan secara cermat. Dengan berkunjung ke lapangan, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi secara langsung. Tujuan observasi ini yaitu untuk mendapatkan data tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan analisis penerapan literasi visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Thowalib Pesagen.⁵ Peneliti terjun langsung ke tempat yang akan diteliti, tujuannya agar data yang diperoleh lebih akurat dan meyakinkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur yakni tetap menggunakan daftar pertanyaan tetapi tidak detail.

⁵ Punaji Setyosari, "*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*", (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm.222.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metode Penelitian*" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 83.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷ Penelitian ini menggunakan data dari sumber-sumber dokumen, menggunakan kutipan tidak langsung yakni mengutip kemudian dibahasakan dengan bahasa sendiri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah hasil penelitian dan fakta di lapangan sesuai dengan yang dipaparkan oleh penulis. Untuk keperluan pengecekan serta perbandingan dari sumber data, maka dapat melakukan teknik sebagai berikut:

1. Membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari sumber data.
2. Membandingkan informasi dari orang-orang mengenai lokasi penelitian dengan kebenaran data yang diperoleh di lapangan.
3. Membandingkan informasi yang diperoleh di depan umum dengan informasi yang diperoleh secara pribadi.
4. Membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan dokumen yang ada..
5. Membandingkan keadaan dan pendapat seseorang dengan berbagai pandangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan sesudah memasuki lapangan. Analisis data adalah proses mengurutkan data, mengorganisir ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar secara sistematis.⁸

⁷Basrowi dan Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 158.

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 145.

Analisis yang diterapkan penulis yaitu analisis tahapan reduksi data yakni memilih kemudian dibaca semua dan diambil yang penting saja. Kemudian tahapan penyajian data (*display*) yakni memaparkan dengan bahasa sendiri, dan yang terakhir adalah tahapan verifikasi yakni menarik kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut dapat memperkuat penelitian kualitatif yang sedang dilakukan oleh peneliti. Karena tahapan-tahapan tersebut memiliki sifat data yang pengumpulannya berbentuk laporan, uraian dan proses. Sehingga dapat memudahkan peneliti maupun orang lain dalam mencari makna

